

ABSTRACT

SKOLASTIKA PRITANIA NIRWESTI. A Study on Grammatical Meanings of Finite Verb Phrases in *The Jakarta Post* Headline News Issued in January 2007. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2007.

Finite verb phrases are important elements in constructing sentences in reporting news because their occurrences express clear ideas in terms of the distinction between singular and plural of the subject, time relations and mood. Finite verb phrases might be in the form of main verbs standing alone and auxiliaries standing with the main verbs. These finite verbs might indicate the grammatical meanings, which are the aspects, moods, voices and tenses. Through the use of these grammatical meanings in certain pattern, the language of news, which is brief, clear and straight to the point, can be discovered.

The problems to be answered in this thesis can be formulated as follow: (1) what types of finite verb phrases that are found in *The Jakarta Post* headline news issued in January 2007, and (2) what grammatical meanings of these types of the finite verb phrases that are found in *The Jakarta Post* headline news issued in January 2007.

This study was a descriptive one and the method employed in this study covered two stages. First, the data collection, the writer identified and made lists on the finite and non-finite verb phrases, the types of the verb phrases, moods and the tenses of the verbs then calculated them. Second, the data analysis, the writer did the analysis in line with the problems stated in chapter 1. Answering the first problem, the writer identified the types of the finite verb phrases and described them. Answering the second problem, the writer analyzed the grammatical meanings indicated by the finite verb phrases and discussed their importance in the news writing.

Through this study, the writer discovers some findings that can be described as follow. Firstly, the finite verb phrases are used more frequently with 60.80% of occurrences than the non-finite ones with 39.20% of occurrences, because they express clear ideas in terms of the concord, time relation and mood. The types of finite verb phrases used in the headline news are the main verbs standing alone, which occur most frequently with 66.84%, and auxiliaries standing with the main verbs, which may be modal (7.96%), passive (7.96%), perfective (7.16%), progressive (3.98%), the negative *do*-periphrasis auxiliaries (2.12%) and the combinations of two auxiliaries (3.98%).

The second finding is that these finite verbs may indicate the grammatical meanings that are important in news writing. The grammatical meanings are aspects (terminate, perfective and progressive), moods (indicative, subjunctive and imperative), voices (active and passive) and tenses (past, present and future). The aspects are dominated by the terminate aspect with 66.84%, while the moods are dominated by indicative mood with 94.96%. The voices are dominated by the active voice with 89.1%, while the tenses are dominated by past tense with 67.10%.

The general conclusion drawn from this study is that the finite verb phrases, either main verbs standing alone or auxiliaries standing with the main verbs, which are used in the headline news of *The Jakarta Post* issued in January 2007 indicate the aspects, moods, voices, and tenses, through which the characteristics of news language can be seen.

ABSTRAK

SKOLASTIKA PRITANIA NIRWESTI. A Study on Grammatical Meanings of Finite Verb Phrases in *The Jakarta Post* Headline News Issued in January 2007. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2007.

Frasa kata kerja *finite* merupakan elemen penting dalam membentuk kalimat berita karena keberadaan frasa tersebut menunjukkan perbedaan antara subyek jamak dan tunggal, waktu dan mood yang jelas. Frasa kata kerja *finite* dapat berupa kata kerja utama yang berdiri sendiri dan kata kerja bantu yang berdiri bersama kata kerja utama. Frasa kata kerja *finite* ini menunjukkan arti gramatikal yang meliputi aspek, *mood*, *voice*, dan waktu. Melalui penggunaan arti gramatikal ini dalam pola tertentu, ciri bahasa berita dapat ditemukan. Ciri bahasa berita tersebut singkat, jelas dan mengacu langsung pada intinya,

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah: (1) Jenis-jenis frasa kata kerja *finite* yang digunakan dalam berita utama harian *The Jakarta Post* edisi Januari 2007, dan (2) arti gramatikal yang ditunjukkan oleh jenis-jenis frasa kata kerja utama tersebut

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penulis melakukan dua tahap dalam penelitian ini. Pertama, pengumpulan data, penulis mengidentifikasi dan membuat daftar-daftar frasa kata kerja *finite* dan *non-finite*, jenis-jenis frasa kata kerja *finite* mood dan penunjuk waktu yang digunakan lalu menghitung jumlahnya. Kedua, analisis data, penulis melakukan analisis sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat di bab 1. Untuk menjawab permasalahan pertama, penulis mengidentifikasi jenis frasa kata kerja *finite* dan menjelaskannya. Untuk menjawab permasalahan kedua, penulis menganalisa arti gramatikal yang ditunjukkan oleh frasa kata kerja *finite* itu dan membahas pentingnya frasa tersebut dalam penulisan berita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) frasa kata kerja *finite* lebih banyak digunakan dari pada frasa kata kerja *non-finite* karena frasa kata kerja *finite* menunjukkan perbedaan antara subyek jamak dan tunggal, waktu dan mood yang jelas. Frasa kata kerja *finite* digunakan 60.80% dan frasa kata kerja *non-finite* digunakan 39.20%. Jenis frasa kata kerja *finite* yang digunakan dalam berita utama harian *The Jakarta Post* edisi January 2007 adalah kata kerja utama yang berdiri sendiri (mendominasi dengan 66.84%) dan kata kerja bantu yang berdiri bersama kata kerja utama. Kata kerja bantu tersebut meliputi *modal* (7.96%), kata kerja bantu pasif (7.96%), perfektif (7.16%), progresif (3.98%), kata kerja bantu negatif *do-periphrasis* (2.12%) dan beberapa kombinasi dari dua kata kerja bantu (3.98%).

(2) Jenis-jenis frasa kata kerja *finite* ini dapat menunjukkan arti gramatikal yang penting dalam penulisan berita. Arti gramatikal tersebut meliputi aspek (*terminate*, perfektif dan progresif), *mood* (indikatif, subjungtif dan imperatif), *voice* (aktif dan pasif), dan waktu (lampau, sekarang dan yang akan datang). Aspek didominasi oleh *terminate* dengan 66.84%, sedangkan *mood* didominasi oleh indikatif dengan 94.96%. *Voice* didominasi oleh aktif dengan 89.1%, sedangkan penunjuk waktu (*tense*) didominasi oleh *past tense* (lampau) dengan 67.10%.

Kesimpulan umum yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa frasa kata kerja *finite* yang digunakan dalam berita utama harian *The Jakarta Post* edisi January 2007, baik berupa kata kerja utama yang berdiri sendiri maupun kata kerja bantu yang berdiri bersama kata kerja utama, menunjukkan aspek, *mood*, *voice* dan waktu. Melalui penggunaan arti gramatikal tersebut, ciri penulisan berita dapat diketahui.